

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar I,W (dkk). (2019). *Adat Pernikahan Rasan Tuha Di Desa Suka Negeri Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1995-2015*. *Journal of Indonesian History*8x(2) file:///C:/Users/DELLL/Downloads/34384-Article%20Text-90123-1-10-20200127.pdf
- Alvina, M. (2016). *Fungsi Sosial Tradisi Mando Dalam Upacara Kematian (Studi Kasus: Nagara Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan)*. Universitas Andalas. (online, diakses pada tanggal 25 Agustus 2023)
- Alfio D,A,T.(2020), *Makna (Simbol Wajik Dalam Tradisi Pernikahan Di Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas FISIP Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
- Aminuddin.(1995). *Pengantar Presiasi Karya Sastra*.Sinar Biru.
- Amalia, Pengguna *Internet dan Smartphone di Indonesia menuju 100% diunduh* 20 Maret 2018 [Http://:MetroTV.News.com](http://MetroTV.News.com)
- Arikunto,S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Rineka Cipta.
- A.Samovar Larry dan E. Porter, Richard. (2010) *Komunikasi Lintas Budaya : Communication Between Cultures* . Jakarta : Salemba Humanika.
- Cangara, H. H. (2012). *Pengantar ilmu komunikasi*. Raja Grafindo Persada.117.
- Chaer, A.(2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Daryanto, (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Deddy Mulyana, (2014), *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*, Bndung, PT Remaja Rosdakarya.
- Driyanti, R. (2011). *Makna Simbolik Tato Bagi Manusia Dayak dalam Kajian Hermeneustika Paul Ricouer*.Tesis. Universitas Indonesia:

- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, D. N. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Irma, F, D, (2019). *Perubahan Makna Dan Simbol Dalam Tradisi Seseheraan Makanan Dalam Upacara Pernikahan Betawi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif, Jakarta
- Jumalia.(2016). *Makna Simbolik Kelong Makassar Simpung Pakmaik (Suatu Tinjauan Semantik)*. Unismuh Makassar.
- Koleksi Perlengkapan Upacara Perkawinan, (Sumatera Selatan:Proyek Rehabilitas dan Museum:1978/1979), h. 1
- Lexy J, Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, A. (2012). *Dasar dasar Komunikasi Antarbudaya*. Pustaka Pelajar.13.
- Littlejhon, Stephen W & Keren A, Foss. (2009). *Teori komunikasi*, edisi 9 Jakaerta : Salemba Humanika.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Murti, Bhisma. 2006. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: UGM press.
- Pujileksono, S. (2015). *Buku Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Intrans Publishing.
- Porter, R, E. & L, A. Samovar.(1993). *Suatu pendekatan terhadap KAB.dalam buku komunikasi antarbudaya*, Penyunting: Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat.PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer,George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, jakrta :Rajawali Pers
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
Persada.

Lampiran



Sumber : Dokumentasi Kepala Desa Bumi Kawa



Sumber : Dokumentasi Informan I



Sumber : Dokumentasi Informan II



Sumber : Dokumentasi Informan III



Sumber : Dokumentasi Informan IV Akademisi



Sumber : Dokumentasi barang pokok *bawaan Nguloko Rhasan Taha Kahwianan*



Sumber : Dokumentasi Pangan Bawaan dalam teradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinana*



Sumber : Dokumentasi Beras penyambung nyawa Dalam Tradisi *Nguloko Rhasan TahaKahwinan*perlu membawa beras



Sumber : Dokumentasi 3 Helau Dun Sirih dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan*



Sumber : Dokumentasi buah pinang di belah dua dalam Tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* harus di bawak buwak.



Sumber : Dokumentasi Pisang rejang dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha* harus ada pisang rejang tidak boleh pisang lain.



Sumber : Dokumentasi tunas kelapa dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* harus ada dalam tradisi ini.



Sumber : Dokumentasi ayam kampung *Jalaja* dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha kahwinan* harus ada ayam kampung atau *jalaja*.

Transkrip Wawancara

Identitas Informan Tokoh Adat Kecamatan Lengkiti

Nama : Toyip

TTL : Tj. Lengkayap 13-12-1955

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 27 Maret 2024

Jam : 19:00 WIB

P : Assalamualaikum Pak , disini wawan ingin melakukan wawancara, Pak selaku selalu informan ke- 1 mengenai kebudayaan dalam penelitian Kurniawan

I : Walaikumsalam, Baik silahkan apa yang ingin di tanyakan

P : Apa makna *Nguloko Rhasan Taha* pada Suku Daya desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Kemerling Ulu.

I : “*Nguloko Rhasan Taha* ini merupakan suatu tradisi turun menurun yang masih dilakukan dimasyarakat kita Suku Daya Desa Bumi Kawa dari puyang dulu sampai generasi Ganta karena *Nguloko Rhasan Taha kahwinan* ini masih di lestarikan dan masih di pakai sebelum melakukan jenjang pernikahan. Tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* yakni berupa seserahan atau *Woshawos*, beda dengan seserahan pada adat tradisi lainnya yang dimana seserahan pada adat tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* ini seserahan berupa barang pokok, pangan. Seserahan ini di berikan oleh pihak dari mempelai laki – laki kepada pihak perempuan dimana tradisi ini wajib dilaksanakan pada saat ini jika seorang laki – laki ingin mempersunting perempuan yang ada di Desa ini harus mengikuti tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan*. (sumber : komunikasi pribadi dengan ketua adat Kecamatan Lengkiti pada tanggal 27 Maret 2024 pukul 19:00 WIB)

P : “Bagaimana makna dan simbol perlengkapan yang ada di tradisi *Nguloko Rhaan Taha* pada prosesi pernikahan di masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?

I : Seperti sebelumnya bahwa tradisi *Nguloko Rhaan Taha Kahwinnan* ini sudah ada sejak dahulu yang dimana masyarakat sekarang masih melakukan tradisi tersebut hingga sekarang ini. *Nguloko Rhaan Taha Kahwinnan* ini di maknai dengan adanya acara woshawos yang diberikan dari pihak mempelai laki-laki kepada pihak mempelai perempuan. Seseheran dalam tradisi *Nguloko Rhaan Taha Kahwinnan* ini berbeda dengan seseheran pada tradisi yang lain pada umumnya, yang dimana seseheran ini di tandai dengan pemberian barang – barang Pokok, pangan dan di simbolkan 2 ekor ayam laki dan perempuan / Jelaja, pemutonan beras wajib, tunas kelapa, pisang rejang, sirih dan buah pinang. lainnya.”(sumber: wawancara dengan Tokoh adat Kecamatan Lengkiti desa Bumi Kawa pada tanggal 02 November 2023 pukul 19.00 WIB)

P : Bagaimana nilai-nilai yang terdapat pada tradisi *Nguloko Rhassan Taha* pada prosesi pernikahan di masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?

I : Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Nguloko Rhaatn Taha Kahwinan* ini memiliki nilai budaya yang sudah ada sebelumnya. Dengan melakukan penerapan nilai budaya seperti pada tradisi *Nguloko Rhaatn Taha Kahwinan* ini dapat menjalin nilai persaudaraan dan saling menghargai.” (sumber: wawancara dengan Tokoh Adat Desa Bumi Kawa tanggal 26 Oktober 2023 pukul 13 00 WIB)

P : Baik pak terimakasih pak atas telah di beri izin untuk mewawancarai bapak mengenai tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan kurniawan* mengucapkan terimakasih pak

I : Baik sama – sama

Transkrip Wawancara

Identitas Informan Tokoh Adat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti

Nama : Mukti

TTL : Bumi Kawa 21 -05-1965

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 20 November 20224

Jam : 13:00 WIB

P : Assalamualaikum Pak , disini wawan ingin melakukan wawancara, Pak selaku selalu informan ke- 2 mengenai kebudayaan dalam penelitian Kurniawan

M : Walaikumsalam, Baik silahkan apa yang ingin di tanyakan

P : Bagaimana peran tradisi *Nguloko rhasan Taha* prosesi pernikahan di masyarakat yang ada di desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

M : “Dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* ini sebuah peran yang pentang bagi masyarakat Desa Bumi Kawa untuk melakukan tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* masih wajib di lakukan sampai sekarang ini karena tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* ini sudah menjadi sesuatu adat dilakukan bagi masyarakat Desa Bumi Kawa yang sudah dilakukan pada zaman dulu. Desa Bumi kawa.”(sumber : November 20224)

P : Bagaimana makna dan simbol perlengkapan yang ada di tradisi *Nguloko Rhaan Taha* pada prosesi pernikahan di masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?

M : Padasaat prosesi *Nguloko Rhaan Taha Kahwinan* yakni keluarga dari pihak mempelai laki-laki membawa seserahan dan memberikan seserahan tersebut kepada keluarga dari pihak mempelai wanita yang dimana seserahan ini akan diterima jika pihak dari mempelai perempuan telah melakukan kesepakatan

bersama antar dua pihak tersebut dan yang kemudian akan diterima baik oleh pihak mempelai perempuan bila kesepakatan tersebut telah disetujui. Yang dimana seserahan tersebut berupa barang pokok seperti beras untuk penyambung nyawa sayuran untuk menuhi kehidupan lauk makan sehari – hari, pangan agar kedua mempelai bisa hidup dan damai bisa mengatur kebutuhan dalam kehidupan sehari, tiga helai sirih adalah lengan adat suku daya, pinang di belah dua semoga di lancarkan Rhasan kedua belah pihak sampai di hari akad nikah, pisang rejang itu harus pisang rejang tidak boleh pisang lain karena harapan kedua belah pihak dan orang banyak semoga kehidupan kedua mempelai rukun dan damai terutama di makan manis pastinya di tanggung manis, tunas kelapa dalam kegunaan kelapa memang banyak manfaat dan pohon kelapa sangat kokoh dan susah untuk tumbang seperti halnya dalam ikatan keluarga, ayam kampung itu harus dua laki dan perempuan jalaja itu tidak boleh satu saja kerana ayam itu menyimbolkan bahwa pasangan laki dan wanita agar bisa akur dan damai menjadi sebuah keluarga.

P : Bagaimana respon masyarakat jika dalam prosesi pernikahan tidak melakukan tradisi *Nguloko Rhasan Taha* ?

M : “Tradisi *Nguloko Rhaan Taha Kahwinan* Desa Bumi Kawa ini masih sangat wajib dilaksanakan karena ini adalah acara wajib sebelum terjadinya prosesi pernikahan. Jika dalam pernikahan tidak dilakukan tradisi *Nguloko Rhaan Taha Kahwinan* ini maka akan terkena sangsi adat ya itu berupa tidak bisa mendapatkan nama adok kedua mempelai tersebut, yang telah di tetapkan sebelumnya. Jika tidak melakukan tradisi *Nguloko Rhaan Taha Kahwinan* akan berpengaruh terhadap warga masyarakat sekitar karena tradisi *Nguloko Rhaan Taha Kahwinan* ini dianggap sebagai adat nilai penting dalam suatu budaya di masyarakat Desa Bumi Kawa ini.” (komunikasi pribadi 26 Maret 2024)

P : Baik pak terimakasih pak atas telah di beri izin untuk mewawancarai bapak mengenai tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* kurniawan mengucapkan terimakasih pak

I : Baik sama – sama

Transkrip Wawancara

Identitas Informan Warga pribumi berasal dari Desa Bumi Kawa Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti

Nama : Sudirman

TTL : Lampung 21 -03-1943

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Wawancara : 26 Oktober 2023

Jam : 13 :00 WIB

P : Assalamualaikum Pak , disini wawan ingin melakukan wawancara, Pak selaku selalu informan ke- 3 mengenai kebudayaan dalam penelitian Kurniawan

S : Walaikumsalam, Baik silahkan apa yang ingin di tanyakan

P : Bapak selaku masyarakat yang ada di Desa Bumi Kawa memang asli pribumi yang pernah melakukan tradisi *Nguloko Rhasan Taha* yang ada di Desa Bumi Kawa?

S : Dalam pelaksanaan tradisi *Nguloko Rhasan Taha* ini juga di saksikan oleh tamu undangan yang lain yang dimana tidak hanya disaksikan oleh pihak keluarga saja. Tradidi *Nguloko Rhasan Taha* ini terjadi jika pihak atau keluarga dari mempelai prempuan menyetujui dan sebelumnya melakukan sepakatan dalam pemebrian *woshawos* yang telah di mintak dari pihak perempuan”(komunikasi pribadi 27 Maret 2024)“

P : Bagaimana peran taradisi *Nguloko Rhasan Tahapada* prosesi pernikahan di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu”

S : Tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* merupakan suatu tardisi yang memilki peran yang pnting untuk awal melakukan sebuah tardisi yang harus melakukan tahapan yang di namakan manjau, *woshawos*, dan tahapan pernikahan

dan juga itu harus di lakukan jika masyarakat asli Desa Bumi Kawa.(Komunikasi pribadi 26 Oktober 2023 Pukul 13 : 00 WIB)”

P : Bagaimana makna simbol – simbol perlngkap yang ada di tradisi *Nguloko Rhasan Taha Khwinan* pada prosesi pernikahan di masyarakat desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. ?

S : Dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* ini makna dan simbol yang harus wajib di bawa dan tidak boleh di tinggalkan serti Yang dimana seserahan tersebut berupa barang pokok seperti beras untuk penyambung nyawa sayuran untuk menuhi kehidupan lauk makan sehari – hari, pangan agar kedua mempelai bisa hidup dan damai bisa mengatur kebutuhan dalam kehidupan sehar, tiga helai sirih adalah lengan adat suku daya, pinang di belah dua semoga di lancarkan Rhasan kedua belah pihak sampai di hari akad nikah, pisang rejang itu harus pisang rejang tidak boleh pisang lain karena harapan kedua belah pihak dan orang banyak semoga kehidupan kedua mempelai rukun dan damai terutama di makan manis pastinya di tanggung manis, tunas kelapa dalam kegunaan kelapa emang banyak manfaat dan pohon kelapa sangat kokoh dan susah untuk tumbang seperti halnya dalam ikatan keluarga, ayam kampung itu harus dua laki dan perempuan jalaja itu tidak boleh satu saja kerena ayam itu menyimbolkan bahwa pasangan laki dan wanita agar bisa akur dan damai menjadi sebuah keluarga. (komunikasi pribadi 27 Maret 2024)

P : Bagaimana pandangan masyarakat luar tentang tradisi *Nguloko Rhasan Taha* ini?”

S : Tradisi *Nguloko Rhasan Taha kahwianan* atau *Woshawos* adalah budaya yang telah dari dulu dilakukan oleh masyarakat desa Bumi Kawa dan masih sampai sekarang, ini merupakan tradisi kami yang wajib dilakukan. Dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha kahwianan* ini biasa dilakukan, dan ada juga yang tidak melakukan di anggap tradisi ini tidak penting tapi kita masyarakat pribumi desa Bumi Kawa harus melestarikan adat dan tradisi yang telah di tetapkan Desa Bumi Kawa ini. Karena bila ingin menikahi perempuan di Desa Bumi Kawa ini wajib

melakukan tradisi *Nguloko Rhasan Taha kahwianan.*” (sumber: wawancara Masyarakat Desa Bumi Kawa pada tanggal 26 Oktober 2023 pukul 13.00 WIB)

P : Nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* berikut

S : Terdapat nilai positif dalam menjalankan tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* adat pernikahan di Desa Bumi Kawa ini. Nilai positif dari menjalankan tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* adat pernikahan di desa Bui Kawa ini adalah melestarikan budaya dan tradisi dulu yang sudah ada dan telah dilakukan sejak dahulu.” (komunikasi pribadi 26 Maret 2024)

P : Baik pak terimakasih pak atas telah di beri izin untuk mewawancarai bapak mengenai tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan kurniawan* mengucapkan terimakasih pak

I : Baik sama – sama

Transkrip Wawancara

Identitas Informan Akademisi

Nama : Merita Auli, M.I.Kom

Tanggal Wawancara : 14 Mei 2024

Jam : 09:00

P: Assalamualaikum ibu, disini wawan ingin melakukan wawancara, ibu selaku akademisi dalam penelitian Kurniawan

P: Jadi penelitian saya berjudul analisis makna simbolik tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* pada pernikahan adat suku Daya Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dimana tradisi ini merupakan salah satu tradisi yang masih terus lestari di Desa Bumi Kawa, tradisi *Nguloko Rhasan taha kahwinan* Dalam prosesi *Nguloko Rhasan Taha*, pikiran menjadi kemampuan untuk menciptakan makna dalam diri, karena dalam masyarakat norma –norma sosial akan membatasi perilaku tiap individunya. Masyarakat membuat simbol – simbol dan menyepakati makna bersama dalam prosesi *Nguloko Rhasan Taha*. Prosesi *Nguloko Rhasan Taha* pada adat pernikahan di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu, diciptakan Oleh nenek moyang mereka yang di maknai oleh suatu individu, kemudian individu melakukan interaksi dengan antar individu dan masyarakat, kemudia proses pemaknaan dalam pikiran yang di kembangkan dan diri, masyarakat melakukan kesepakatan makna dalam prosesi *Nguloko Rhasan Taha* ini untuk menambah kedekatan dan jalinan silaturahmi antar kedua keluarga jadi apakah menurut ibu teori dengan judul yang tesa ambil sudah pas dan sinkron bu?

I : Baik Wawan setelah saya denger setidaknya penjelasan kamu tadi kalau bicara mengenai budaya, budaya merupakan hal yang tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan manusia budaya dan tradisi tercipta dari masyarakat itu sendiri yang terus di lestarikan mengenai analisis yang kamu teliti yaitu tradisi Nguloko Rhasan Taha Kahwinan di desa Bumi Kawa yang mendorong kebudayaan dan tradisi yang kemudian berkaitan dengan menggunakan dengan teori intraksi simbolik yang di dalamnya terdapat tiga konsep Mind , Self , Society. Menurut saya itu sudah pas untuk penelitian kamu.

P : Baik ibu, selanjutnya sebagai salah satu tradisi yang masih terus berlangsung hingga saat ini apa saran ibu agar tradisi terus terlestari?

I : Bicara mengenai budaya adalah bicara mengenai sesuatu yang baik yang berguna bagi masyarakat termasuk budaya dan tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* harus tetap dilestarikan karena pasti tiap prosesi budaya itu ada makna tersendiri yang mengandung unsur kebaikan seperti simbol, doa jadi harus dilestarikan karena orang yang unik adalah kehidupan orang yang berbudaya, dan budaya asal tidak boleh dihilangkan. Untuk mempertahankan itu idealnya budaya itu harus terus terlaksana walaupun ada pergeseran budaya misalnya yang dulunya mengangkat secara manual dan sekarang sudah menggunakan kendaraan, jadi tradisi ini harus terus dilestarikan contohnya dengan melakukan penelitian seperti ini agar masyarakat luas tau dan paham mengenai budaya yang ada dalam masyarakat suku Daya ini.

P : Baik ibu , jadi menurut ibu tradisi yang Kurniawan teliti ini apakah ada hubungan adat Nguloko Rhasan Taha Kahwinan ini dengan Komunikasi

I : Ada dong karena kalau bicara tentang komunikasi pasti ada pesan, makna terkait dengan pesan itu sudah namanya komunikasi nah kalau dalam tradisi budaya itu sudah pasti ada pesan yang harus disampaikan misalnya makna dalam setiap prosesi, makna dari barang-barang nya itu sudah disebut budaya Komunikasi budaya.

P: Baik ibu terimakasih atas waktunya, itulah pertanyaan singkat dari saya

I: iya Kurniawan semoga skripsi kamu cepat selesai.

INTERVIEW GUIDE

Pertanyaan - pertanyaan di bawah ini hanya merupakan alat pembantu, yang dapat berubah sewaktu – waktudan disesuaikan dengan kondisi tertentu, bagi peneliti dalam melakukan wawancara Kepala Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti serta dengan pihak yang bersangkutan lainnya di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

No	KONSEP	PERTANYAAN
1.	Pekenalkan/ <i>Tee up</i>	Saya dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Baturaja sedang melakukan penelitian tentang Analisis makna simbolik tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha Kahwinan</i> Adat Etnis Suku Daya Di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komerling Ulu. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai makna simbolik dan tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha Kahwinan</i> Adat Etnis Suku Daya Di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komerling Ulu
2.	Mind (Pikiran) yakni yang berfokus membentuk makna bagi perilaku manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha</i> pada setiap proses pernikahan di masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komerling Ulu? 2. Apasajakah peran tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha</i> pada setiap proses pernikahan di masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

		<p>3. Bagaimana makna dan symbol perlengkapan yang ada di tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha</i> pada setiap prosesi pernikahan di masyarakat di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?</p>
3.	<p>Self (Konsep Diri) yakni sebuah proses komunikasi yang sedang berjalan dan merupakan makna yang dihasilkan dari intraksi antar individu</p>	<p>1. Bagaimana makna dan symbol perlengkapan yang ada di tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha</i> pada setiap prosesi pernikahan di masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kcamatan Ogan Komering Ulu?</p> <p>2. Bagaimana proses penciptaan makna dari symbol – symbol tersebut ?</p> <p>3. Apakah dengan perkembangan zaman saat ini mempengaruhi pelaksanaan tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha</i></p> <p>4. Apakah ada perubahan makna dari pelaksanaan tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha</i> dulu dengan sekarang ini ?</p>
4.	<p>Society (masyarakat) yakni jejaring hubungan sociall yang diciptakan dibangun dan dikons ruksikan oleh tiap individu dengan masyarakat.</p>	<p>1. Nilai – Nilai apa saja yang terkandung pada tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha</i> pada prosesi pernikahan di masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu?</p> <p>2. Bagaimana pandangan masyarakat luar tentang tradisi <i>Nguloko Rhasan Taha</i> Pada masyarakat Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu</p>

